

**LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA
SKEMA: REGULER**

**DI DUSUN NGENTAK, DESA PLUMBON, KECAMATAN TEMON, KABUPATEN KULON
PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Inovasi Sosial, Ekonomi, dan Spiritual dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Produktif di
Dusun Ngentak**



DISUSUN OLEH KELOMPOK 31

AURA AMELIA	2210201113
NAWAF ABDURRAHMAN NUR.T.	2210201100
NUR VITASARI	2210201132
DEVIANA ARFANI	2210201228
DIYAH AYU RUSTININGSIH	2210301094
CHIKITA FAUZIA ISMARDI	2210901013
ARIN DESTIANA	2210701016
ERNA NUR IKHSANI	2210801031
KHOLIFAH FITRI NUR JANAH	2211401119
VIRGIAWAN AQIL RIDWAN	2211501018

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS
'AISYIAH YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

Inovasi Sosial, Ekonomi, dan Spiritual dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Produktif di Dusun Ngentak

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Nawaf Abdurrahman Nur T.
 - b. NIM : 2210201100
 - c. Program studi : Keperawatan
 - d. Jurusan/Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

2. Jumlah Anggota KKN : 10 orang

3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah Mitra : Dusun ngentak,Desa Plumbon,Kecamatan Temon
 - b. Kabupaten : Kulon Progo
 - c. Jarak PT ke lokasi KKN : 36 Km

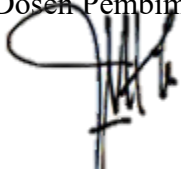
4. Biaya Pelaksanaan : 871.500

5. Waktu Pelaksanaan : 4 Agustus 2025 - 2 September 2025

Yogyakarta, Juli 2025

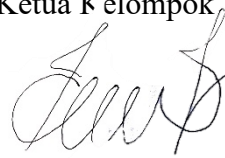
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



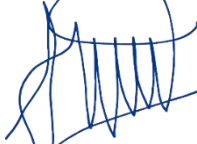
Miftahush Shalihah, S.S., M.A., M.Hum.

Ketua Kelompok KKN,



Nawaf Abdurrahman Nur T.

Menyetujui,
Dukuh/Ketua RW



Ahmad fauzani S.H.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
ISI	Error! Bookmark not defined.
A. Judul	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Situasi dan Menggali Permasalahan KKN	Error! Bookmark not defined.
C. Solusi yang Ditawarkan	Error! Bookmark not defined.
D. Metode dan Rencana Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
E. Rencana dan Jadwal Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
<i>Lampiran 1 Organisasi Pelaksana</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Lampiran 2 Peta Lokasi Wilayah Mitra</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Lampiran 3 Rencana Anggaran</i>	Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga proposal kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Skema Reguler 04 dengan judul:

“Inovasi Sosial, Ekonomi, dan Spiritual dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Produktif di Dusun Ngetak” dapat tersusun dengan baik dan tepat waktu.

Proposal ini menjadi pedoman pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta di Dusun Ngetak, Desa Plumbon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu, teknologi, dan seni yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Dalam menyusun proposal ini, kami tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih sebesar - besarnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Ibu Miftahush Shalihah, serta seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini. Maka dari itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga kegiatan KKN ini berjalan lancar dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat serta pengembangan kompetensi mahasiswa.

Yogyakarta, 2 september 2025

Kelompok KKN 31

A. Analisis Situasi

Dusun Ngentak yang terletak di Desa Plumbon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo merupakan wilayah pedesaan yang masih menghadapi berbagai tantangan pembangunan. Kondisi sosial masyarakat di dusun ini memperlihatkan keterbatasan dalam aspek kesehatan, ekonomi, pendidikan, spiritual, serta sosial dan lingkungan. Akses masyarakat terhadap layanan pendidikan dan kesehatan masih terbatas, sementara pemanfaatan teknologi belum optimal. Hal tersebut berpengaruh terhadap rendahnya kesadaran warga mengenai pola hidup sehat, terbatasnya aktivitas kewirausahaan, serta minimnya keterlibatan generasi muda dalam kegiatan sosial maupun spiritual.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah penduduk Dusun Ngentak diperkirakan mencapai ±200 jiwa yang terdiri dari 120 kepala keluarga. Sebagian besar warga menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan buruh tani, sementara Sebagian kecil lainnya berprofesi sebagai pedagang kecil. Tingkat pendidikan masyarakat masih didominasi oleh lulusan SD, SMP, dengan jumlah lulusan SMA relatif sedikit. Dari segi fasilitas kesehatan, dusun ini hanya memiliki posyandu dan bidan desa, sementara jarak menuju puskesmas terdekat mencapai sekitar 1 km. Akses teknologi juga masih terbatas, meski sekitar 50% rumah tangga telah memiliki smartphone, penggunaannya belum diarahkan pada kegiatan produktif seperti usaha digital. Kegiatan sosial dan keagamaan rutin tetap berjalan, namun partisipasi generasi muda masih rendah.

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Dusun Ngentak dapat diidentifikasi ke dalam beberapa bidang. Dari sisi kesehatan, kesadaran warga mengenai pentingnya pola makan sehat, sanitasi lingkungan, dan perilaku hidup bersih masih rendah. Pada bidang ekonomi, kegiatan usaha produktif belum berkembang karena warga masih bergantung pada pertanian tradisional dan belum banyak memiliki keterampilan kewirausahaan. Di bidang pendidikan, motivasi belajar anak-anak belum optimal, ditambah terbatasnya akses bimbingan belajar di luar sekolah. Selain itu, pemuda desa belum memiliki wadah yang cukup untuk menyalurkan potensi mereka dalam kegiatan sosial, keagamaan, maupun kepemudaan. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital seperti smartphone dan internet juga belum diarahkan pada hal-hal yang mendukung peningkatan ekonomi masyarakat.

Dalam musyawarah desa pertama bersama warga, telah disepakati bahwa permasalahan prioritas yang perlu segera ditangani mencakup tiga hal utama. Pertama, peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pola hidup sehat melalui edukasi kesehatan dan sanitasi. Kedua, penguatan ekonomi lokal dengan pelatihan kewirausahaan sederhana dan pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran produk. Ketiga, pemberdayaan generasi muda dengan menyediakan wadah kegiatan pendidikan non-formal, spiritualitas, serta sosial-kemasyarakatan agar mereka dapat lebih berperan dalam pembangunan desa. Permasalahan tersebut bersifat konkret dan benar-benar dirasakan oleh warga setempat, sehingga perlu ditangani secara spesifik melalui program KKN.

Meskipun menghadapi tantangan, Dusun Ngentak memiliki sejumlah potensi yang dapat dikembangkan. Dari segi sumber daya alam, potensi pertanian dapat diarahkan pada pengolahan hasil tania tau produk lokal yang bernilai jual. Dari sisi sumber daya manusia, kelompok pemuda

dan ibu-ibu PKK berpeluang besar untuk diberdayakan dalam kegiatan sosial, ekonomi, maupun keagamaan. Kehidupan sosial masyarakat yang masih kental dengan budaya gotong royong juga dapat menjadi modal utama untuk menggerakkan program-program kolektif. Selain itu, kepemilikan smartphone yang cukup banyak dapat dimanfaatkan untuk edukasi dan promosi usaha lokal, sementara kegiatan keagamaan yang rutin dapat menjadi media untuk meningkatkan kesadaran spiritual sekaligus pembinaan masyarakat. Potensi-potensi ini menjadi modal penting dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dusun Ngentak.

B. Pelaksanaan kegiatan

1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program KKN di Dusun Ngentak adalah penyuluhan, Pendidikan, dan pendampingan. Penyuluhan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat terkait kesehatan, pola hidup bersih, serta kewirausahaan sederhana. Pendidikan dilakukan melalui kegiatan bimbingan belajar bagi anak-anak, penguatan literasi, serta pengenalan teknologi digital. Sedangkan pendampingan difokuskan kepada kelompok ibu-ibu PKK dan pemuda desa agar mereka dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan, mengelola hasil petani, dan berperan aktif dalam kegiatan social maupun spiritual. Semua kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan Masyarakat secara langsung, baik musyawarah, gotong royong, maupun diskusi kelompok.

2. Realisasi kegiatan, faktor pendukung dan kendala

Realisasi kegiatan KKN di dusun ngentak berjalan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan yang berhasil dilaksanakan antara lain : Edukasi pijet bayi, Edukasi PHBS cuci tangan, UMKM menabung, senam, cek kesehatan, Edukasi stop bullying, Edukasi Ergonomi, Edukasi tentang judi online dan narkoba, Edukasi penipuan online.

Pelaksanaan program tersebut didukung oleh beberapa faktor, diantaranya tingginya antusiasme Masyarakat dalam mengikuti kegiatan, adanya dukungan dari prangkat desa serta tokoh Masyarakat, serta karang taruna, di dusun Ngentak tersedia fasilitas dasar seperti balai dusun, posyandu, dan penggunaan smartphone oleh Sebagian warga.

Meskipun demikian, terdapat pula kendala yang dihadapi. Keterbiasaan waktu pelaksanaan KKN yang hanya berlangsung sekitar satu bulan menjadi tantangan utama dalam berkelanjutan program. Selain itu, Tingkat Pendidikan Sebagian Masyarakat yang masih rendah mengharuskan penyampaian materi dengan Bahasa yang lebih sederhana. Akses internet di beberapa titik desa juga belum stabil, sehingga pembelajaran berbasis digital tidak dapat berjalan maksimal. Kendala lain Adalah keterbatasan dana untuk pengadaan alat praktik kewirausahaan sehingga kegiatan lebih banyak bersifat teori dan simulasi sederhana.



3. Tahap penyelesaian kegiatan

Tahap penyelesaian kegiatan dilaksanakan melalui beberapa bentuk kegiatan utama, yaitu :

1. Edukasi kesehatan dan penyuluhan PHBS, dilaksanakan di posyandu dan balai dusun dengan sasaran ibu-ibu dan anak-anak.
2. Bimbingan belajar untuk anak-anak sekolah dasar, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat literasi
3. Pendampingan ibu-ibu PKK dalam kewirausahaan sederhana, berupa pelatihan pengelolaan hasil panen menjadi produk yang memiliki nilai jual
4. Kegiatan keagamaan dan social, seperti pengajian rutin dan kegiatan gotong royong, yang bertujuan mempererat hubungan social dan spiritual Masyarakat.


Partisipasi mitra dalam kegiatan ini sangat terlihat. Warga hadir dan aktif mengikuti kegiatan sesuai bidang masing-masing, ibu-ibu PKK beberapa dalam pelatihan kewirausahaan, pemuda desa dilibatkan dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan dan social, serta perangkat desa mendukung penuh dengan menyediakan fasilitas dan koordinasi.

NO	BIDANG PROGAM KERJA	DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN	PARTISIPASI MITRA	KENDALA DAN CARA MENGATASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1.	Kesehatan	Penyuluhan PHBS (cuci tangan) <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Penyuluhan & diskusi intraktif 2. Waktu dan Lokasi : 14 agustus 2025, sekolah TK 3. Sasaran : anak-anak TK 4. SDM/Narasumber : mahasiswa kkn 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Anak-anak mampu mempraktikkan cara mencuci tangan dengan benar menggunakan 6 langkah <u>Anak-anak mampu mempraktikkan cara mencuci tangan dengan benar menggunakan 6 langkah sesuai standar kesehatan, terlihat antusias mengikuti permainan</u> 	Guru TK membantu menyiapkan tempat dan mendampingi anak-anak selama kegiatan berlangsung. Anak-anak TK berpartisipasi aktif dalam praktik cuci tangan bersama.	Kendala: Konsentrasi anak-anak masih terbatas sehingga cepat bosan Cara mengatasi: Kegiatan diselingi dengan lagu, Gerakan dan ice breaking agar lebih menarik dan mudah dipahami	Guru TK diharapkan dapat melanjutkan pembiasaan mencuci tangan sebelum makan dan setelah bermain setiap hari. Kader posyandu dan mahasiswa KKN akan meninggalkan poster edukasi cuci tangan

		<p><u>edukasi dan lebih memahami pentingnya kebersihan tangan sebelum makan maupun setelah bermain.</u></p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/media massa : https://unisakkn31.wordpress.com</p>			<p>sebagai media pembelajaran yang dapat terus digunakan</p>
2.	kesehatan	<p>Edukasi pijat bayi</p> <p>1. Metode : penyuluhan dan diskusi intraktif</p> <p>2.waktu dan lokasi : 11 agustus 2025,dirumah pak dukuh/posko kn 31</p> <p>3. Sasaran : Ibu-ibu kader</p> <p>4. SDM/Nasrasumber : mahasiswa KKN</p> <p>5.Hasil pelaksanaan kegiatan : Ibu-ibu kader memahami manfaat pijat bayi untuk kesehatan dan perkembangan, serta dapat mempraktikkan pijat bayi sederhana dengan arahan mahasiswa KKN</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/</p>	<p>Ibu-ibu kader hadir aktif mengikuti kegiatan, memperhatikan penjelasan, dan mencoba praktik bayi langsung menggunakan media boneka. Pak Dukuh mendukung dengan menyediakan lokasi kegiatan.</p>	<p>Kendala: Beberapa ibu masih merasa ragu saat mencoba praktik secara langsung karena takut salah menekan Cara mengatasi: Mahasiswa KKN mendampingi satu per satu secara bergiliran dan memberikan contoh langsung dengan boneka bayi sehingga lebih aman.</p>	<p>Ibu-ibu kader diharapkan melanjutkan edukasi pijat bayi kepada ibu-ibu lain di posyandu. Kegiatan ini bisa dijadikan bagian dari agenda posyandu agar semakin banyak ibu yang memahami manfaat dan Teknik pijat bayi sederhana</p>

		media massa : https://unisakkn31.wordpress.com			
3.	Kesehatan	<p>Postur baik, belajar asik</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : penyuluhan dan diskusi interaktif</p> <p>2. Waktu dan lokasi : 21 Agustus 2025, SD N Ngentak,</p> <p>3. Sasaran : siswa kelas 3 dan 4</p> <p>4. SDM/ Narasumber : mahasiswa KKN</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan :</p> <p>Siswa mengikuti kegiatan dengan antusias, terutama saat praktik langsung cara duduk, berdiri, dan menulis dengan postur yang benar. Melalui penyuluhan ini, siswa memperoleh pemahaman tentang pentingnya menjaga posisi tubuh yang baik untuk mencegah rasa cepat Lelah dan masalah kesehatan di kemudian hari. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran siswa untuk membiasakan postur yang teoat dalam kegiatan belajar sehari-hari sehingga tercipta suasana belajar yang lebih nyaman dan sehat.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa : https://unisakkn31.wordpress.com</p>	Guru SD mendukung penuh kegiatan dengan membantu menyiapkan ruang kelas untuk siswa kelas 3 dan 4 selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, siswa menunjukkan antusiasme tinggi, mereka aktif bertanya dan mengikuti simulasi praktik postur belajar yang benar dengan semangat.	<p>Kendala: Konsentrasi siswa kelas 3 dan 4 mudah teralihkan sehingga beberapa siswa cepat bosan ketika penyampaian materi berlangsung. Selain itu, ruang kelas yang terbatas membuat simulasi Gerakan postur belajar kurang leluasa.</p> <p>Cara Mengatasi: Mahasiswa KKN menyelingi kegiatan dengan ice breaking agar suasana tetap menyenangkan</p>	Guru diharapkan melanjutkan pembiasaan dengan memberikan arahan singkat mengenai postur duduk yang benar sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, guru dapat mengajak siswa melakukan peregangan sederhana di awal atau pertengahan pelajaran untuk menjaga kesehatan tubuh siswa.

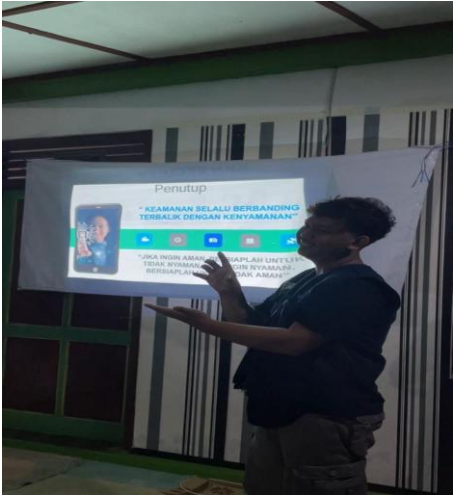
4.	kesehatan	<p>Stop Bullying</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : penyuluhan dan diskusi interaktif 2. Waktu dan lokasi : 21 Agustus 2025, SD N Ngentak, 3. Sasaran : siswa kelas 5 dan 6 4. SDM/ Narasumber : mahasiswa KKN 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : siswa mengikuti kegiatan dengan aktif dan berani mengungkapkan pendapat saat diskusi tentang bentuk-bentuk bullying serta dampaknya. Melalui pemutaran video dan simulasi sederhana, siswa lebih mudah memahami cara mencegah dan menanggapi tindakan bullying di sekolah. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran bersama untuk saling menghargai dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari perundungan. 6. Foto kegiatan :  <ol style="list-style-type: none"> 7. Link berita di blogspot/ Media : https://unisakkn31.wordpress.com 	Guru SD N Ngentak berperan aktif dengan menyiapkan ruangan dan mendampingi siswa kelas 5 dan 6 selama kegiatan berlangsung. Siswa terlihat antusias mengikuti penyuluhan, aktif bertanya, serta terlibat dalam diskusi mengenai pengalaman mereka sehari-hari. Beberapa siswa turut membagikan cerita dan pendapat tentang cara mencegah perilaku bullying di lingkungan sekolah.	Kendala: Tidak semua siswa berani berbicara terbuka mengenai pengalaman bullying yang mungkin pernah mereka alami	Guru diharapkan melanjutkan edukasi tentang anti bullying dalam kegiatan belajar mengajar dan menanamkan nilai saling menghargai di setiap kesempatan. Selain itu, mahasiswa KKN memberikan poster edukasi anti-bullying yang ditempel di ruang kelas sebagai pengingat visual bagi siswa dan dapat membantu membangun kesadaran agar tercipta lingkungan sekolah yang nyaman, aman dan
----	-----------	--	---	---	---


					bebas dari bullying.
5.	kesehatan	<p>Senam</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : senam Bersama dan diskusi ringan</p> <p>2. Waktu dan lokasi : 17 Agustus 2025, Halaman rumah warga</p> <p>3. Sasaran : seluruh warga Ngentak</p> <p>4. SDM/ Narasumber : mahasiswa</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Kegiatan senam bersama diikuti dengan antusias oleh warga dari berbagai usia. Peserta tampak semangat mengikuti gerakan yang dipandu instruktur, sehingga tercipta suasana kebersamaan dan kekompakan. Selain meningkatkan kebugaran jasmani, kegiatan ini juga menjadi ajang mempererat silaturahmi antarwarga serta mendorong kesadaran pentingnya olahraga rutin untuk menjaga kesehatan.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ Media : https://unisakn31.wordpress.com</p>	<p>Warga desa berpartisipasi aktif dengan hadir tepat waktu dan mengikuti Gerakan senam dengan semangat. Karang taruna membantu dalam persiapan lokasi, sound system, dan mengajak masyarakat untuk ikut serta. Dukuh dan perangkat desa juga mendukung penuh dengan memberikan fasilitas halaman balai desa sebagai tempat pelaksanaan.</p>	<p>Kendala utamanya beberapa warga lansia merasa cepat Lelah dan kesulitan mengikuti Gerakan. Hal ini diatasi dengan memberikan variasi Gerakan senam yang lebih ringan serta menyediakan waktu istirahat singkat.</p>	<p>Kegiatan senam bersama dapat dijadikan sebagai agenda rutin dengan dukungan Karang Taruna dan perangkat desa. Kegiatan tidak hanya bermanfaat untuk kebugaran fisik, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap kesehatan.</p>
6.	kesehatan	<p>Cek kesehatan</p> <p>1. Metode pelaksanaan</p>	<p>Warga desa, terutama kelompok</p>	<p>Beberapa warga awalnya ragu untuk</p>	<p>Kegiatan serupa diharapkan</p>


		<p>kegiatan : penyuluhan dan diskusi interaktif</p> <p>2. Waktu dan lokasi : 13 Agustus 2025,Rumah pak dukuh/posko 31</p> <p>3. Sasaran : Ibu-ibu PKK</p> <p>4.SDM/Narasumber : Mahasiswa</p> <p>5.Hasil pelaksanaan kegiatan : Warga mengikuti kegiatan cek kesehatan dengan antusias, terutama kelompok usia lanjut. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh informasi kondisi kesehatan terkini seperti tekanan darah dan kadar gula darah, serta mendapatkan arahan langsung mengenai pola hidup sehat. Kegiatan ini tidak hanya membantu deteksi dini potensi penyakit, tetapi juga meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga kesehatan melalui pemeriksaan rutin dan pola hidup sehat.</p> <p>6.Foto Kegiatan :</p>  <p>7.Link berita di blogspot/Media: https://unisakkn31.wordpress.com</p>	<p>dewasa dan lansia, berpartisipasi dengan antusias mengikuti pemeriksaan kesehatan. Perangkat desa memfasilitasi tempat kegiatan di Balai Desa, sementara tenaga kesehatan dari puskesmas setempat bersama mahasiswa KKN membantu pelaksanaan pemeriksaan dan penyuluhan</p>	<p>melakukan cek kesehatan karena khawatir dengan hasilnya. Hal ini diatasi dengan memberikan penjelasan persuasif mengenai pentingnya pemeriksaan dini dan menjamin kerahasiaan hasil pemeriksaan. Kendala teknis berupa keterbatasan alat cek gula darah juga diatasi dengan melakukan pemeriksaan secara bergantian dan prioritas untuk warga lansia.</p>	<p>dapat dilakukan secara berkala bekerja sama dengan puskesmas, agar masyarakat terbiasa melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Selain itu, akan digiatkan penyuluhan lanjutan mengenai pola makan sehat, olahraga ringan, dan pencegahan penyakit degeneratif.</p>
7.	Kesehatan	<p>Jangan asal kenyang, yuk makan sehat</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : penyuluhan dan diskusi interaktif</p>	<p>Karang taruna dan masyarakat desa berpartisipasi aktif dalam kegiatan,</p>	<p>Sebagian masyarakat masih memiliki kebiasaan makan seadanya tanpa</p>	<p>Direncanakan adanya kegiatan lanjutan berupa praktik penyusunan</p>

		<p>2. Waktu dan lokasi : 23 Agustus 2025, Rumah Pak Dukuh/Posko KKN 31</p> <p>3. Sasaran : Karang Taruna dan Masyarakat</p> <p>4. SDM/ Narasumber : mahasiswa KKN</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : anggota Karang Taruna dan masyarakat memahami pentingnya pola makan seimbang yang tidak hanya mengenyangkan tetapi juga bergizi untuk menjaga kesehatan. Melalui penyuluhan dan diskusi interaktif, peserta dapat mengenali contoh makanan sehat, cara menyusun menu sederhana, serta dampak negatif dari kebiasaan makan sembarangan.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa : https://unisakkn31.wordpress.com</p>	<p>terlihat dari antusiasme mereka mengikuti penyuluhan dan diskusi interaktif. Perangkat desa mendukung penyediaan tempat kegiatan, sementara mahasiswa KKN menjadi narasumber utama dengan materi tentang pentingnya gizi seimbang.</p>	<p>memperhatikan kandungan gizi. Hal ini diatasi dengan memberikan contoh menu sederhana berbasis bahan lokal yang bergizi seimbang serta menjelaskan dampak jangka panjang dari pola makan tidak sehat. Kendala lain adalah keterbatasan pemahaman istilah gizi, sehingga materi disampaikan dengan Bahasa sederhana.</p>	<p>menu sehat keluarga, perangkat desa dan karang taruna dapat bekerja sama dengan puskesmas untuk membuat program rutin penyuluhan gizi masyarakat.</p>
8.	Ekonomi	<p>Ayo menabung</p> <p>1. . Metode pelaksanaan kegiatan :Penyuluhan & diskusi intraktif</p> <p>2. Waktu dan lokasi : 14 Agustus 2025,disekolah TK</p> <p>3. Sasaran : Anak-anak TK</p> <p>4. SDM/ Narasumber : Mahasiswa</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan :</p>	<p>Guru TK dan anak-anak didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Guru mendukung dengan</p>	<p>Kendala utamanya keterbatasan fokus anak-anak yang cepat bosan ketika mendengarkan penjelasan.</p>	<p>Direncanakan adanya pembiasaan menabung secara rutin di rumah maupun di sekolah melalui</p>

		<p>anak-anak TK sangat antusias dalam menghias botol bekas menjadi celengan dengan menggunakan stiker warna-warni dan gambar menarik. Dengan memiliki celengan hasil karya sendiri, siswa semakin termotivasi untuk mengisi tabungan secara rutin, sehingga nilai kemandirian dan disiplin dapat ditanamkan sejak usia dini.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa : https://unisakkn31.wordpress.com</p>	<p>membantu mengarahkan anak-anak selama praktik menghias botol sebagai media celengan.</p>	<p>Untuk mengatasinya digunakan ice breaking</p>	<p>celengan yang telah dibuat. Guru TK bersama orang tua diharapkan dapat mendorong anak-anak untuk konsisten menabung dan memberikan apresiasi sederhana agar semangat menabung terus tumbuh</p>
9.	Pendidikan	<p>Dunia tipu-tipu dan para korbanya</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Penyuluhan & diskusi intraktif</p> <p>2. Waktu dan lokasi : 23 Agustus 2025, Rumah Pak Dukuh/Posko KKN 31</p> <p>3. Sasaran : Karang Taruna dan Masyarakat</p> <p>4. SDM/ Narasumber : Mahasiswa</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan :</p> <p>peserta kegiatan memperoleh pemahaman baru mengenai berbagai bentuk kejahatan digital seperti phishing, hacking, hingga penipuan berbasis pesan singkat dan media sosial. Melalui diskusi, karang taruna lebih waspada terhadap ciri-ciri penipuan online</p>	<p>Karang taruna dan warga desa ikut aktif mengikuti kegiatan, terutama generasi muda yang antusias berdiskusi mengenai isu penipuan online, phishing dan peretasan akun.</p>	<p>Masih adanya peserta yang kurang memahami istilah-istilah teknologi digital. Untuk mengatasi hal tersebut, kami menyederhanakan penjelasan dengan Bahasa sehari-hari serta menampilkan contoh kasus nyata dalam bentuk video dan cerita</p>	<p>Direncanakan adanya penyuluhan lanjutan mengenai literasi digital bekerja sama dengan perangkat desa dan Karang Taruna, serta pembuatan panduan singkat (leaflet/post op) tentang</p>

		<p>serta langkah pencegahan yang dapat dilakukan. Kegiatan ini membantu meningkatkan literasi digital masyarakat agar mampu melindungi diri dari kejahatan siber dan tidak mudah menjadi korban.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa : https://unisakn31.wordpress.com</p>		<p>interaktif agar mudah dipahami.</p>	<p>cara aman berinternet. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat lebih waspada dan mampu melindungi diri dari kejahatan siber.</p>
10	Sosial	<p>Penyuluhan judi online dan narkoba</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Penyuluhan & diskusi intraktif</p> <p>2. Waktu dan lokasi : 23 Agustus 2025, Rumah Pak Dukuh/Posko KKN 31</p> <p>3. Sasaran : Karang Taruna dan Masyarakat</p> <p>4. SDM/ Narasumber : Mahasiswa</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan memperoleh pemahaman mendalam tentang risiko judi online maupun narkoba. Melalui diskusi, warga terutama generasi muda menyadari</p>	<p>Karang taruna, remaja, serta tokoh masyarakat turut serta dalam kegiatan ini dengan antusias. Mereka aktif bertanya mengenai bahaya judi online dan dampak buruk narkoba</p>	<p>Adanya peserta yang menganggap judi online hanya sebatas hiburan dan belum memahami risikonya, serta Sebagian remaja yang canggung membicarakan isu narkoba secara terbuka. Untuk mengatasi hal ini,</p>	<p>Akan dilakukan sosialisasi berkelanjutan melalui poster dan media sosial desa tentang bahaya judi online dan narkoba, serta kerja sama dengan sekolah dan karang taruna untuk mengadakan kegiatan</p>

		<p>pentingnya menjauhi dua perilaku berisiko ini, serta berkomitmen untuk menjaga diri dan lingkungan agar tetap sehat, produktif, dan bebas dari pengaruh negatif.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ Media : https://unisakn31.wordpress.com</p>	<p>terhadap kesehatan maupun masa depan generasi muda. Perangkat desa juga berperan mendukung dengan memberikan sambutan dan dorongan agar masyarakat bersama-sama menjaga lingkungan tetap sehat dan bebas dari perilaku menyimpang</p>	<p>narasumber dari mahasiswa KKN menggunakan pendekatan dengan menampilkan data sehingga peserta lebih mudah memahami bahayanya berdiskusi.</p>	<p>positif (olahraga, seni, dan pelatihan keterampilan) agar generasi muda memiliki alternatif kegiatan yang sehat.</p>
11	kesehatan	<p>Plang sampah</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : kerja bakti bersama KKN dalam merancang dan memasang plang sampah sebagai sarana edukasi lingkungan.</p> <p>2. Waktu dan lokasi : 31 Agustus 2025, area dekat TK Ngentak</p> <p>3. Sasaran : Masyarakat</p> <p>4. SDM/ Narasumber : Mahasiswa</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : plang sampah berhasil dipasang di area dekat TK yang dinilai strategis karena ramai dilewati warga dan</p>	<p>Warga dan perangkat desa mendukung kegiatan pemasangan plang sampah, terutama di dekat area TK yang dianggap strategis. Guru TK juga turut</p>	<p>Keterbatasan jumlah plang yang hanya satu buah, sehingga belum bisa menjangkau titik rawan sampah. Untuk mengatasi hal ini, plang dipasang di lokasi yang paling strategis dan ramai,</p>	<p>Akan dilakukan upaya untuk menambah jumlah plang secara bertahap dengan melibatkan karang taruna dan perangkat desa. Selain itu, masyarakat</p>

	<p>anak-anak. Dengan adanya plang ini, anak-aak sejak dini dapat belajar membuang sampah pada tempatnya, sementara warga juga lebih teringat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini menjadi langkah kecil namun penting dalam membangun budaya sadar lingkungan di masyarakat, sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi terciptanya lingkungan sekolah dan desa yang lebih bersih dan sehat.</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ Media : https://unisakkn31.wordpress.com</p>	<p>membantu memberi arahan agar anak-anak memahami fungsi plang sebagai pengingat pentingnya menjaga kebersihan lingkungan</p>	<p>yakni dekat TK, agar bisa menjadi contoh awal dan memiliki dampak luas terhadap kesadaran masyarakat.</p>	<p>akan diarahkan untuk membuat plang sederhana dari bahan bekas sebagai bentuk partisipasi mandiri, sekaligus melanjutkan edukasi tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.</p>
--	---	--	--	---

C. Simpulan dan Saran

Simpulan

Pelaksanaan program KKN Reguler di Dusun Ngentak, Desa Plumbon, Kecamatan Temon, Secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan kesehatan, bimbingan belajar, Kewirausahaan sederhana, serta kegiatan sosial-spiritual. Program-program tersebut mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat, memberikan motivasi belajar kepada anak-anak, serta menumbuhkan semangat kewirausahaan pada ibu-ibu PKK. Selain itu, kegiatan keagamaan turut memperkuat ikatan sosial dan spritual warga.

Partisipasi masyarakat cukup tinggi, baik dari ibu-ibu PKK, pemuda, maupun tokoh masyarakat. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu, saran, serta tingkat pendidikan sebagai warga yang masih rendah, kegiatan tetap dapat telaksanakan dengan baik berkat dukungan semua pihak dan semangat gotong royong masyarakat.

Saran

- a. Bidang kesehatan

Edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) perlu terus dilaksanakan secara rutin oleh masyarakat. Hal ini penting agar masyarakat terbiasa menjaga kebersihan diri maupun lingkungan, sehingga angka penyakit yang disebabkan oleh pola hidup kurang sehat dapat ditekan. Kegiatan dapat dilakukan dalam bentuk penyuluhan singkat saat posyandu, praktik langsung seperti cuci tangan bersama anak-anak, maupun dengan pemanfaatan media visual sederhana seperti poster. Dengan adanya kegiatan yang berkelanjutan, kesadaran masyarakat diharapkan semakin meningkat.

b. Bidang Pendidikan

Bimbingan belajar yang telah dilakukan mahasiswa KKN hendaknya dilanjutkan dan dikelola oleh pemuda dusun atau karang taruna. Dengan adanya bimbingan belajar berkelanjutan, anak-anak memiliki wadah untuk belajar diluar sekolah, sekaligus meningkatkan motivasi dan semangat mereka dalam menuntut ilmu. Selain membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah, bimbel ini juga bisa diarahkan pada peningkatan keterampilan tambahan seperti membaca, menulis kreatif, hingga pengenalan teknologi digital dasar. Keberlanjutan bimbingan belajar ini akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan generasi muda Dusun Ngentak.

c. Bidang sosial dan spritual

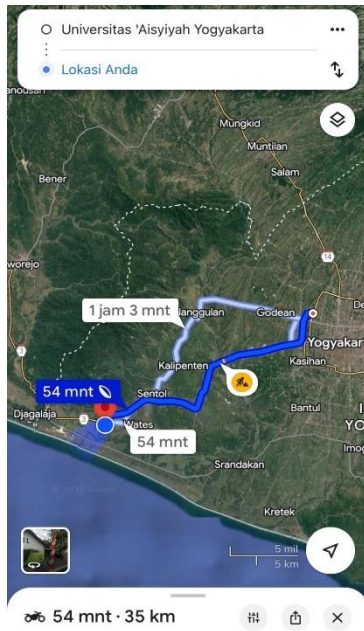
Kegiatan keagamaan dan sosial perlu lebih melibatkan pemuda dengan cara memberikan variasi kegiatan yang kreatif dan menarik. Misalnya melalui lomba islami, kajian tematik untuk remaja, atau kegiatan sosial berbasis kepemudaan seperti kerja bakti dan bakti sosial. Dengan adanya kegiatan yang sesuai dengan minat generasi muda, diharapkan partisipasi mereka semakin meningkat sehingga dapat memperkuat ikatan sosial dan spritual di masyarakat.

d. Dukungan pemerintah desa

Pemerintah desan diharapkan dapat terus bersinergi dengan tokoh masyarakat dan warga dalam mendukung keberlanjutan program yang telah dijalankan mahasiswa KKN. Dukungan dapat berupa penyediaan fasilitas, alokasi dana desa dengan program kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi, serta pendampingan dari perangkat desa. Dengan adanya kolaborasi yang baik, program-program yang sudah berjalan tidak hanya berhenti ketika KKN selesai, melainkan dapat menjadi kegiatan rutin yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Dusun Ngentak.

Lampiran-lampiran

1. Peta lokasi wilayah KKN



2. Foto – foto kegiatan





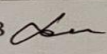
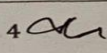





3. Daftar Hadir Kegiatan

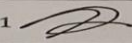
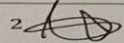
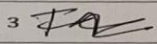
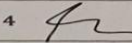
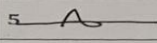
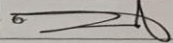
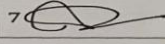
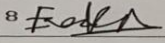
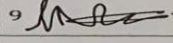
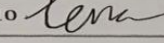
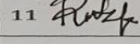

DAFTAR HADIR KEGIATAN KKN
 Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Aisyiyah Yogyakarta
 Dusun Ngentak, Desa Plumbon, Kec. Temon, Kab. Kulon Progo

Nama Kegiatan : Edukasi pijat bayi
 Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2020
 Waktu : 11.00 - 12.00
 Tempat : Rumah pak dukuh.

No.	Nama Peserta	Tanda Tangan	
1	Sumnarmi	1	
2	Usawatun Khasanah		2 
3	Fri Istini	3	
4	Sri Yurnafi		4 
5	Warna Indah	5	
6			6

DAFTAR HADIR KEGIATAN KKN
 Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Aisyiyah Yogyakarta
 Dusun Ngentak, Desa Plumbon, Kec. Temon, Kab. Kulon Progo

Nama Kegiatan : Antusiasme Judi online, Narkoba, Isi piringku dan Dunia tipu-tipu dan para korban kupa
 Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2020
 Waktu : 19.30 - 20.30
 Tempat : Rumah pak dukuh.

No.	Nama Peserta	Tanda Tangan	
1	YULI	1	
2	KORO		2 
3	FARID	3	
4	FAJAR		4 
5	Ridwan	5	
6	vivi		6 
7	Habib	7	
8	Eka		8 
9	INA	9	
10	Lena		10 
11	Rizki	11	
12	Raffa		12 

13	Ardhi	13 Ardhi	
14	Dicky		14 Diky
15	Yusuf	15 Yusuf	
16	Lia		16 Lia
17	Lin	17 Lin	
18	Devi		18 Devi
19	Ais	19 Ais	
20	Dwi		20 Dwi

DAFTAR HADIR KEGIATAN KKN

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Dusun Ngentak, Desa Plumbon, Kec. Temon, Kab. Kulon Progo


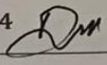




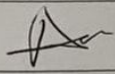






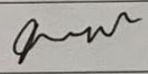

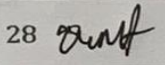
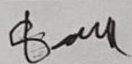
Nama Kegiatan : Cek Kesehatan

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2020

Waktu : 10.00 - 12.00

Tempat : Rumah pak dukuh

No.	Nama Peserta	Tanda Tangan	
1	Sumarmi	1	[Signature]
2	Sumiyem		2 [Signature]
3	Esti nur wendah	3	[Signature]
4	Mariam haryani		4 [Signature]
5	Jumirah	5	[Signature]
6	Sri utari		6 [Signature]
7	Muslimah	7	[Signature]
8	Munamin		8 [Signature]
9	Nurul Aulia	9	[Signature]
10	Warna Indah		10 [Signature]
11	Salpiah	11	[Signature]
12	Sumiyati		12 [Signature]

13	Sulastri	13		
14	diyah wiworo			14 
15	Carli Ifayati	15		
16	Siti Agustina			16 
17	Uswatun	17		
18	Tri Istari			18 
19	Nur Carla anis	19		
20	Restu Fitri			20 
21	Mistini	21		
22	Hartini			22 
23	Sri Yumarti	23		
24	Suratminah			24 
25	Haniyah	25		
26	Siti nur hayati			26 
27	fajar rohimah	27		
28	Rifaatul			28 
29	Yuu	29		
30	Erna			30 